

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Dengan Pelatihan Tartil Irama Jiharkah di Madin Az Zahro Desa Prajegan Kecamatan Sukorejo Ponorogo

Taufik Yunarta¹, Kunti Nadiyah Salma², Muhamad Asvin Abdur Rohman³

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

² Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

³ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

Abstract

The Koran is the holy book of Muslims and a guide for humans. Every Muslim is required to study and understand the contents of the Koran. Learning to read the Koran requires paying attention to tartil. Tartil is the ability to read the Koran slowly by paying attention to the correct pronunciation and recitation. So we held tartil maqom Jiharkah training for the children of Madrasah Diniyah Az Zahro, Prajegan Village. Through this Tartil Maqom Jiharkah training, it is hoped that children can read the Al-Quran well and enjoy it. The children were very enthusiastic about learning the tartil rhythm of this jharkah. At the end of the Jharkah rhythm trail training, the children who participated in the Jharkah rhythm training were publicly displayed. Moreover, the results of this performance show that the participant's ability to read the Koran increased after participating in Tartil Tartil Irama Jiharkah.

Keywords

Al Quran; Reading; Skill; Jiharkah; Tartil

Corresponding Author

Taufik Yunarta

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; jungkasp@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk mengangkat martabat bagi manusia untuk menuju pada pola pikir yang lebih baik lagi supaya bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari. Dan salah satu Pendidikan yang berperan dalam meningkatkan taraf hidup manusia adalah Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Islam ini berfungsi untuk membentuk akhlak dan juga jiwa social pada diri setiap manusia. Salah satu pendidikan agama Islam yang sangat penting adalah pendidikan Al Quran. Kitab Suci Al-Quran merupakan kitab suci Allah SWT yang diturunkan lafal dan maknanya kepada Muhammad SAW. Al-Quran merupakan kitab suci yang kekal abadi, terpelihara dan dijaga kemurniannya oleh Allah SWT sampai akhir zaman. Al-Quran adalah wahyu Allah SWT yang diberikan kepada Rasulullah SAW dengan perantara malaikat Jibril yang mana dijadikan petunjuk bagi seluruh umat manusia. Bisa dipastikan bahwa Al-Quran memiliki kandungan yang banyak sekali fungsi dan manfaat baik bagi Nabi Muhammad SAW dan kehidupan umat islam secara turun temurun.



Al Quran adalah sebuah karunia dan Rahmat yang sangat besar dari Allah. Abu Sa'īd Al-Khudry radhiyallahu 'anhu berkata: "Kurnia Allah, maksudnya adalah Al-Qur'an, sedangkan rahmat-Nya adalah Dia menjadikan kamu sebagai Ahli Al-Qur'an."

Sangat penting anak-anak kita dididik dengan pendidikan Al Quran. Awal dari pendidikan Al Quran adalah mengajarkan membaca Al Quran. Pengajaran membaca Al-Qur'an bertujuan agar anak-anak bisa Mengkaji dan membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang benar, sekaligus memahami kata-kata dan kandungan makna-maknanya, serta menyempurnakan cara membaca Al-Qur'an yang benar. Memberikan pemahaman kepada anak tentang makna-makna ayat-ayat Al-Qur'an dan bagaimana cara merenungkannya dengan baik. Maka dari itu Kemampuan anak dalam membaca Al Quran harus senantiasa ditingkatkan. Ada banyak cara untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Quran anak, salah satunya yaitu dengan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan irama nada lagu Al Quran, atau sering kita sebut sebagai naghom. Naghom sendiri memiliki arti nada atau lagu. Ada pun maksud lagu disini khusus digunakan untuk tilawah Al-Qur'an atau seni baca Al-Qur'an. Nagham Al-Qur'an bukanlah pembelajaran yang sulit, namun juga tidak semudah membalikkan telapak tangan. Oleh karena itu, memerlukan suatu pelaksanaan, strategi dan evaluasi yang digunakan untuk mencapai pembelajaran nagham Al-Qur'an yang maksimal serta harus berusaha dan bekerja keras melawan problematika atau permasalahan yang di hadapi. Mahasiswa KPM kelompok 7 memiliki program kerja pelatihan membaca Al Quran dengan irama Jiharkah. Berawal dari pelaksanaan salah satu program kerja KPM Insuri 2024 kelompok 7 yaitu membantu pengajaran Al Quran di Madin Az Zahro Desa Prajegan. Kami melihat bahwa anak-anak mengaji Al Quran dengan semangat tapi bacaan mereka masih kurang, maka kita mengadakan program kerja tambahan yaitu pelatihan membaca Al Quran dengan Tartil Irama jiharkah. Menurut ulama ahli Tajwid Tartil adalah membaca dengan pelan dan tidak terburu-buru sehingga tetap memperhatikan Tajwid dan makhrajnya serta berusaha menghayati maksud ayat yang sedang dibaca tersebut. Irama jiharkah adalah salah satu dari 7 Irama Al Quran. Ketujuh varian tersebut ialah Bayyati, Sika, Shoba, Rast, Hijaz, Jiharkah dan Nahawand

Irama Jiharkah adalah salah satu dari banyak irama dalam musik Arab klasik yang telah mempesona pendengar selama berabad-abad. Ini adalah jenis irama yang kaya dengan nuansa dan emosi, dan telah menjadi elemen penting dalam warisan musik Arab yang kaya dan beragam. Irama Jiharkah adalah suatu irama yang paling sedikit memiliki cabang atau variasi dan tidak populer mungkin karena irama yang sedikit sulit dan minor. Karakter irama ini adalah identik sebagai transisi antara rast terkesan nahawand yang riang dan hampir mirip sīkah. Irama jiharka terkesan sangat manis didengar dan iramanya menimbulkan perasaan yang dalam. Irama ini hanya mempunyai satu jenis nada saja, walaupun demikian yang satu jenis ini bisa dibawakan dengan dua tangga yakni jiharkah dalam nada nawa dan jiharkah dalam nada jawabul jawab.

Adapun alasan mengapa kami memilih irama Jiharkah dari irama irama yang lainnya adalah karena cocok dengan anak-anak yang mana irama Jiharkah memiliki karakter irama yang semangat dan ceria. Mungkin irama jiharkah agak asing ditelinga sebagian orang, karena biasanya irama irama tartil yang sering digunakan adalah irama Nahawand, Bayati dan Kurdi. Tiga irama populer ini berkarater sedih dan mengarukan, kurang cocok digunakan oleh anak-anak yang berkarakter ceria. Maka dari itu kita memilih Irama Jiharkah dalam pelatihan membaca Al Quran ini.

2. METODE

Dalam pelaksanaan KPM Insuri kelompok 7 di Desa Prajegan melaksanakan agenda proker pengenalan irama jiharkah kepada anak Madrasah Diniyah Az Zahro. Adapun metode pelaksanaannya yakni dilakukan pembelajaran secara Classical dengan mengumpulkan semua murid yang sudah membaca Al Quran dalam satu ruangan mulai. Pada proses pembelajaran ini pemateri yang menjelaskan terlebih dahulu mengenai apa itu irama jiharkah, setelah itu pemateri mengajarkan tangga nada lagu irama jiharkah agar anak-anak mudah dalam memahami nada irama Jiharkah ini. Ada pun tangga nada dasar mempelajari Irama jiharkah ada tiga, yaitu nada naik, nada datar dan nada turun. Tiga tangga nada ini digunakan bagi murid yang baru belajar nada Jiharkah. Adapun yang sudah menguasai irama Jiharkah bisa tidak menggunakan tiga dasar tangga tersebut. Ia bisa mengambil nada tinggi sekali atau dua kali, nada datar berulang kali baru turun.

Setelah pemateri menerangkan apa itu irama jiharkah dan tangga nadanya, maka pelatih langsung mengajak seluruh murid untuk mengulang apa yang telah dibacakan oleh pemateri. Metode pelaksanaan disini disebut Talaqqi di bagian akhir pembelajaran, pemateri meminta setiap anak untuk mengulang pelajaran yang telah diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu Program kerja Mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Institut Sunan Giri yakni "Pelatihan membaca Al Quran dengan Irama jiharkah ". Pelaksanaan kegiatan program kerja ini dilaksanakan dari hari senin sampai kamis pada pukul 15.30. Sasaran kepesertaan pada Pelatiha Irama Jiharkah yakni para murid Madrasah Diniyah Az Zahro Desa Prajegan Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo

Sebelum pelaksanaan proker terlebih dahulu berkordinasipada pihak pembina Madrasah Diniyah Az Zahro. Tujuan Mahasiswa KPM Insuri kelompok 7 dalam pelatihan membaca Al Quran dengan irama jiharkah di Madrasah Diniyah Az Zahro, tak lain adalah untuk menambah wawasan murid-murid terkait irama-irama dalam membaca Al Quran khususnya irama jiharkah karena irama jiharkah sendiri adalah irama yang sangat indah dan juga sangat disukai oleh Nabi Muhammad Saw, dan agar bacaan Al Quran anak-anak menjadi lebih baik. Pada awalnya anak-anak belum mengenal sama sekali

apa itu irama jiharkah, mereka juga belum pernah mendengarkan irama ini sebelumnya. Bukan hal yang aneh, karena memang irama ini bukanlah irama yang familiar ditelinga anak-anak daerah Ponorogo. Tidak seperti Irama Rast, irama Bayati dan Irama Nahawand. Tiga irama ini sangat familiar ditelinga anak-anak, karena tiga irama ini banyak yang menguasai.

Di awal awal pembelajaran, mereka kurang semangat karena irama ini sedikit lebih sulit dari pada irama nahawand, irama Bayati dan irama Rast, ditambah irama ini sangat asing ditelinga mereka. Setelah beberapa hari pelatihan membaca Al Quran dengan irama Jiharkah kepada anak-anak, mereka mulai sedikit memahami tentang apa itu irama jiharkah dan mulai mampu membaca Al Quran dengan Irama Jiharkah ini. Setelah mereka mulai bisa menggunakan irama Jiharkah ini, mereka sangat semangat belajar dalam pelatihan membaca Al Quran dengan irama jiharkah ini, mereka mulai menyadari bahwa irama ini sangat menyenangkan dan bernuansa ceria. Bahkan mereka meminta tambahan waktu belajar membaca Al Quran dengan irama Jiharkah ini. Sehingga di minggu terakhir pelatihan membaca Al Quran dengan irama Jiharkah ini, waktu pelatihan ditambah. Ada pun tambahan waktu pelatihan ini adalah setelah magrib yang diadakan di posko 7 KPM INSURI.

Pelatihan irama jiharkah ini di pandu langsung oleh Taufik Yunarta. Dalam acara penutupan KPM kelompok 7 dan 8, kita menampilkan beberapa penampilan, dan salah satu penampilan tersebut adalah penampilan hafalan Al Quran anak-anak dengan menggunakan irama Jiharkah. Alhamdulillah Setelah tiga minggu melaksanakan pelatihan membaca Al Quran dengan irama jiharkah tidak sia-sia, anak-anak mulai memahami tentang apa itu irama jiharkah dan mulai mampu membaca Al Quran dengan Irama Jiharkah ini dan yang paling penting bacaan Al Quran mereka lebih baik dari sebelumnya. Karena percuma mampu membaca Al Quran dengan irama tapi tajwidnya benar



Gambar 1: Belajar Tartil

4. KESIMPULAN

Naghom memiliki arti nada atau lagu.¹ Ada pun maksud lagu disini khusus digunakan untuk tilawah al-Qur'an atau seni baca al-Qur'an. Mazhab irama lagu Al Quran yang berkembang di Indonesia adalah mazhab dari Mesir yang memiliki 7 nada lagu yaitu Sika, Rast, Jiharkah, Bayati, Nahawand, Hijaz dan Soba. Mahasiswa KPM kelompok 7 memiliki program kerja pelatihan membaca Al Quran dengan irama Jiharkah. Ada pun alasan mengapa kami memilih irama Jiharkah dari irama irama yang lainnya adalah karena cocok dengan anak-anak yang mana irama Jiharkah memiliki karakter irama yang semangat dan ceria. Irama Jiharkah adalah salah satu dari banyak irama dalam musik Arab klasik yang telah mempesona pendengar selama berabad-abad. Ini adalah jenis irama yang kaya dengan nuansa dan emosi, juga ceria dan telah menjadi elemen penting dalam warisan musik Arab yang kayadan beragam. Kegiatan pembelajaran irama jiharkah ini dilakukan sebagai bentuk pengenalan kepada murid-murid Madin Az Zahro dipraktekkan dan di sukai oleh Nabi Muhammad saw dan yang paling penting adalah mereka bisa membaca Al Quran lebih baik lagi. Dengan diadakan pelatihan membaca Al Quran dengan Irama jiharkah menjadikan anak-anak lebih semangat dalam membaca Alquran, bukan hanya itu, kemampuan membaca Al Quran mereka bisa lebih meningkat. Melihat dari kebiasaan-kebiasaan pemuda di Desa Bekiring dan setelah di adakannya program rutin Khotmil Qur'an bin nadhor yang di adakan oleh Banom IPNU IPPNU Desa Bekiring, Kecamatan Pulung itu memiliki tanggapan positif dari masyarakat dan juga akan membentuk karakter-karakter religius untuk para pemuda dan untuk generasi-generasi selanjutnya, juga untuk sarana dakwah Nahdotul Ulama' di Desa Bekiring, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.

REFERENSI

- Ahmad Juaeni Abdurahman dan Shuhabudin, cepat dan mudah belajar membaca alqur'an dengan benar, (jakarta:kaysa media, 2015)
- Abd Kholid Achmad, Pengenalan Metode ngaji Jiharkah di TPA Aisyiyah Kelurahan Kemuten, Gresik
- Bambang Edi Siswanto dan Siska Nur Wahida, KETRAMPILAN MEMBACA AL-QURAN, Jombang: Ainun Media, 2020)
- Diana Rahmawati, Skripsi : Penerapan Metode Nahawand dalam Meningkatkan Bacaan Al Quran di MTs Ma Ma'arif Balong (Jakarta, Syarif Hidayatullah, 2018)
- Mahmud Syahroni, Skripsi : Pembelajaran Naghom Al Quran melalui buku Pegangan Qori' dan Qoriah dalam kegiatan Sanggar Bina Al Quran Di Pondok Pesantren Riyadhul Qori'in Jember,

¹ Salamah Noorhidayati, Hibbi Farihin, dan Thoriqul Aziz, Melacak Sejarah dan Penggunaan Naghom Arabi di Indonesia, Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir, Volume 4 hal 46

(Jember, Institut Agama Islam Negeri, 2019)

Mahmud Syahroni, PEMBELAJARAN NAGHAM AL-QURAN MELALUI BUKU PEGANGAN QARI' DAN QARI'AH PADA KEGIATAN SANGGAR BINA AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN RIYADLUL QORI'IN AJUNG JEMBER, IAIN Jember, 2019

Mochamad Nasichin Al Muiz, Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri, Tulung Agung, 2022

Muhammad Ishak, dkk, "Pelaksanaan Program Tilawah Alquran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa di Mas Al Ma'sum Stabat", Edu Riligia1, no. 4

Muhammad Ihsan Zainudin, Keutamaan Al Quran

Salamah Noorhidayati, Hibbi Farihin, dan Thoriqul Aziz, Melacak Sejarah dan Penggunaan Naghom Arabi di Indonesia, Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir, Volume 4